

BAB III

METODE PELITIAN

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan metodologi penelitian, terdapat enam bagian yang dideskripsikan, yaitu (1) metode penelitian, (2) desain penelitian, (3) data dan sumber data penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik pengolahan penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik metode deskriptif karena mendeskripsikan nilai moral dan pemilihan bacaan yang terdapat dalam empat cerita anak *Litara Foundation*. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan nilai moral yang terkandung dalam cerita anak. Deskripsi dan analisis dilakukan terhadap analisis nilai moral pada empat cerita anak dalam *E-Book Litara Foundation*. Metode ini juga dilakukan dalam menganalisis moral tokoh utama dan metode ini digunakan pula untuk menawarkan pemilihan cerita yang terdapat pada empat cerita anak dalam *E-Book Litara Foundation*.

Untuk mendapatkan hasil analisis, peneliti akan mengelompokkan apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita anak, menjelaskan temuan moral tokoh dalam cerita, mengelompokkan serta mendeskripsikan cerita yang sesuai dengan teori perkembangan moral dari Kholberg. Tahapan tersebut dilakukan agar apa yang dilakukan peneliti memenuhi syarat-syarat penelitian dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Sebagaimana dijelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsudin dan Damaianti, 2011, hlm. 14).

Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dibedakan menurut unsur-unsur atau bagian-bagian tertentu untuk memperoleh simpulan. proses tersebut sejalan dengan pendapat Jack R. Fraenkel, N. E. (2007) yang menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan

Musylia Nurfadlia, 2022

KAJIAN NILAI MORAL DALAM PEMILIHAN BACAAN ANAK PADA E-BOOK LITARA FOUNDATION
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

segala kompleksitasnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Ratna (2004, hlm. 53) mengungkapkan bahwa metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata yang kemudian disusul dengan analisis. Semi (1990, hlm. 24) mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, atau catatan-catatan resmi lainnya, bukan dalam angka-angka. Surakhmad (1994, hlm. 139) juga berpendapat bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang pengumpulan data dan penyusunan data tidak terbatas, tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut. Ratna (2004, hlm. 73) mengemukakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian sastra menggunakan metode deskriptif yaitu pendekatan objektif. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan apa pun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan objektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik. Tujuan pendekatan objektif sendiri merupakan pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri.

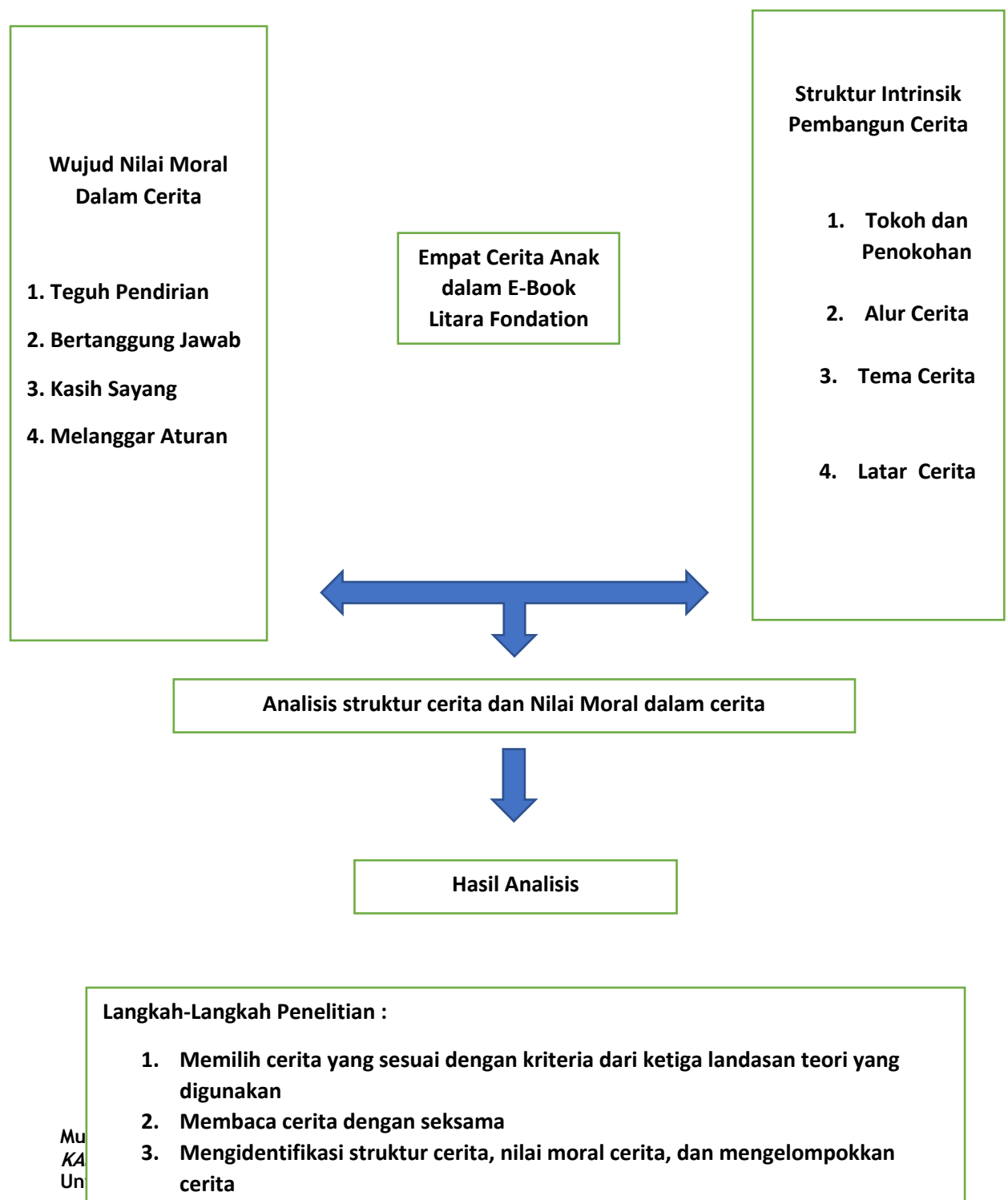
3.2 Desain Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa (1) deskripsi struktur cerita yang dikaitkan dengan perkembangan anak usia dini, (2) nilai moral dalam cerita yang terbagi menggunakan teori moral Al-Gazali, dan (3) penggolongan cerita berdasarkan teori penalaran moral Kohlberg. Ketiga tahapan tersebut merupakan bagian dari rancangan penelitian berupa deskripsi tentang kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, terutama dalam mendapatkan data dan memperlakukannya.

Aktifitas ilmiah tersebut sejalan dengan pendapat penelitian (Syamsudin dan Damaianti, 2011, hlm. 87) menyatakan bahwa rancangan penelitian merupakan rencana suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian berupa gambaran dari prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi apa arti data dikumpulkan, dan dengan cara

apa data dihimpun atau diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk lebih jelasnya desain dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut. Desain penelitian sering disebut juga dengan rancangan penelitian. Pada bagian ini diungkapkan bentuk rancangan penelitian yang dilakukan.

Bagan 3.1 Desain penelitian





Pemilihan Cerita Berdasarkan Teori Perkembangan Moral Kohlberg

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2021)

3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita anak yang termuat dalam *E-Book Litara Foundation*. Pemilihan objek cerita dari E-Book Litara Foundation ini dengan pertimbangan dan asumsi bahwa E-Book ini merupakan salah satu rujukan para orang tua dan guru di Indonesia untuk memilih bahan bacaan anak. aktifitas literasi untuk meningkatkan kualitas bacaan anak juga seringkali diadakan. Sehingga kualitas bacaan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu E-Book Litara Foundation dapat diakses secara mudah untuk berlangganan Data untuk penelitian ini adalah cerita anak yang diambil dari E-Book Litara Foundation. Cerita anak yang dijadikan objek penelitian berjudul: Jarik Adik, Jangan Bunyikan Lonceng, Ibu Guru Hebat, Festival Aku datang, Aduh!. Berikut merupakan profil dari Litara Foundation.

Didirikan pada tahun 2014, Litara mewadahi penulis dan ilustrator dengan cita-cita yang sama yaitu meningkatkan kualitas buku anak Indonesia melalui karya seni yang kreatif dan cerita yang menarik sehingga buku-buku tersebut dapat mewakili Indonesia di luar negeri. Litara juga bercita-cita untuk meningkatkan literasi anak Indonesia dan menumbuhkan kecintaan membaca. Beberapa buku yang diterbitkan Litara mendapatkan penghargaan. Yayasan Litara bercita-cita untuk meningkatkan standar bacaan anak Indonesia dengan memproduksi buku cerita bergambar anak dengan cerita dan ilustrasi yang berkualitas. Buku-buku litara bertemakan warisan budaya Indonesia untuk para anak Indonesia dan luar negeri.

Sejak didirikan pada tahun 2014, buku Litara telah memenangkan beberapa penghargaan di Samsung KidsTime Authors' Award 2015 dan 2016, terpilih dalam kompetisi Buku Bergambar Anak Singtel Asia 2013, dinominasikan dalam Penghargaan Buku Anak Nami Concour 2014 untuk ilustrasi, menerima The Honorary Mention of Biennial of Illustrations Bratislava to Publisher pada tahun 2017, dan terpilih untuk berpartisipasi dalam The Invitation Program for Publishers di Frankfurt Buchmesse 2018.

Yayasan Litara menjaga kualitas konten sambil berusaha membidik partisipasi potensial dalam mendistribusikan buku-buku di seluruh negeri. Litara juga bekerja sama dengan penulis dan ilustrator melalui lokakarya dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dan untuk mendukung produksi buku anak yang berkualitas. Tujuan utama Yayasan litara adalah (1) Mengembangkan kemampuan literasi anak Indonesia dengan mendekatkan buku anak berkualitas dengan kehidupan sehari-hari anak, (2) Meningkatkan standar bacaan anak Indonesia dengan mempertemukan semua potensi dan pemangku kepentingan, termasuk akademisi, kritikus, penulis, ilustrator, penerbit, dan konsumen, (3) Meningkatkan kompetensi pencipta buku anak melalui creative camp, dan (4) Secara proaktif mempromosikan Indonesia dan budaya Indonesia melalui buku anak-anak di kompetisi dan acara internasional.

Beberapa kegiatan yang rutin dilakukan adalah (1) Kamp Kreatif, melalui program ini, Yayasan Litara mendukung penulis dan ilustrator melalui lokakarya dan pelatihan, (2) Produksi Buku, Yayasan Litara memproduksi buku-buku dengan karya seni berkualitas tinggi dan cerita yang menarik sehingga memungkinkan buku-buku tersebut mewakili Indonesia di luar negeri, (3) Acara Literasi, Yayasan Litara mempromosikan dan membawa buku lebih dekat ke kehidupan sehari-hari anak-anak, dan menyajikannya di festival dan konferensi internasional, (4) Dokumentasi dan Promosi, Yayasan Litara membuat database konten anak-anak Indonesia yang luar biasa untuk tujuan dokumenter dan promosi, (5) Terpadu Koneksi, Yayasan Litara mengadakan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait seperti sarjana, orang tua, dan pekerja seni kreatif untuk mencari umpan balik dan kami menerbitkan jurnal sastra anak-anak untuk menampung ide dan pemikiran para sarjana dan praktisi.

Musyilia Nurfadlia, 2022

KAJIAN NILAI MORAL DALAM PEMILIHAN BACAAN ANAK PADA E-BOOK LITARA FOUNDATION
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini diperjelas melalui pernyataan Sugiyono (2015, hlm. 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Karena dalam instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, hasilnya lebih baik (dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013, hlm. 192).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas studi pustaka, penelusuran online, dan diskusi.

1) Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini, diantaranya teori struktural, teori tentang nilai moral dalam cerita, dan teori tentang perkembangan moral anak.

2) Penelusuran Online

Teknik penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media internet. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masukan dalam menganalisis data yang dapat menunjang penganalisisan terhadap kumpulan cerita anak E-Book Litara Foundation.

3) Diskusi Kelompok

Teknik diskusi ini digunakan dalam upaya klarifikasi, menggali, dan melengkapi hasil analisis bersama dosen pembimbing maupun dengan teman sejawat.

Ada dua kategori sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah bahan yang menjadi objek analisis, yang terdiri atas apa yang sesungguhnya akan ditelaah. Sementara itu, sumber sekunder merupakan sumber pendukung penelitian (Stokes, 2006:30-31). Data primer dalam penelitian ini ialah empat cerita anak yang masing-masing berjudul Jarik Adik, Aduh!, Jangan Bunyikan Lonceng. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pemberi informasi tambahan dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan yaitu dari buku-buku, majalah, situs internet, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini sepenuhnya dilakukan melalui studi pustaka. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab permasalahan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Menentukan data berupa teks sastra yang akan dipakai sebagai objek penelitian, yaitu E-Book Litara Foundation
2. Terdapat dua E-Book Kerjasama Litara yang juga dapat diakses melalui akun Litara Foundation. Yaitu E-Book Room to Read dan E-Book Lets Read. Sehingga ada ratusan cerita anak yang dapat diakses secara daring. Namun untuk buku yang diterbitkan oleh Yayasan Litara terdapat judul buku anak.
3. 27 cerita dibaca synopsis untuk menemukan kebulatan cerita. Sehingga terseleksi sebanyak 5 cerita yang dipilih
4. Setelah terhimpun 5 cerita, peneliti melakukan pembacaan dengan Teknik scanning untuk melihat bacaan yang memiliki nilai moral yang kuat dan selaras nilainya untuk anak usia dini. Dalam hal ini peneliti mengkaji nilai moral cerita yang terkandung dalam E-Book Litara Foundation.
5. Terakhir di sesuaikan 5 cerita anak yang reelefan dengan teori utama yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Mengumpulkan data dari 5 cerita anak dengan metode pengamatan berstruktur dengan tahap pengamatan, pembacaan, dan pencatatan
7. Menganalisis setiap cerita menggunakan teori Struktural sebagai pondasi awal untuk melakukan analisis nilai moral tokoh anak dalam cerita. Melakukan pembahasan hasil penelitian dalam bentuk pemaknaan terhadap

hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada teori dan pendapat para ahli.

8. Membagi nilai moral cerita berdasarkan teori pembagian moral oleh Imam Al-Gazali
9. Mengaplikasikan teori perkembangan moral Kholberg data yang telah diperoleh untuk digolongkan kedalam tiga pembagian teori
10. Mengelompokkan 5 cerita sesuai dengan tahap perkembangan moral Kholberg.
11. Menarik kesimpulan atas analisis dan pengelompokan yang dilakukan

Kesebelas prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Aminuddin, 1990:16). Dapat disimpulkan bahwa wujud data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam empat cerita anak yang memuat nilai moral yang kuat berdasarkan teori utama yang digunakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis konten. Yaitu data yang telah diperoleh, dianalisis secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Pada analisis konten, data harus merupakan informasi yang tepat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data “mentah” yang muncul dalam proses pengumpulan data. Reduksi data dalam penelitian dokumen yakni berupa karya sastra dilakukan dengan melakukan proses pemilihan sesuai kebutuhan peneliti. Data berupa teks yang diambil dari buku-buku dongeng anak yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia yang bermitra dengan Litara Foundation. Dari penyeleksian data kemudian dilakukan pengklasifikasian lebih rinci berdasar pada tema cerita, struktur cerita, nilai dan penalaran moral anak yang

dijadikan sebagai objek pada penelitian. Reduksi data difokuskan pada persoalan nilai dan penalaran moral anak yang ada dalam E-Book Litara Foundation

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman pada pembaca tentang makna dan informasi yang terdapat dalam penelitian ini. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang sudah disusun. Data akan direduksi dianalisis dengan menggunakan teori-teori nilai dan penalaran moral yang analisisnya akan dilakukan secara komprehensif dan deskriptif. Dalam hal ini peneliti membuat penyajian data dengan sederhana agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Pada tahap verifikasi ini, peneliti membuat rumusan dan mencari makna dari penyajian yang telah dibuat. Penarikan simpulan didasarkan pada data dan analisis yang telah dilakukan dalam proses penelitian. Dan setelahnya akan dilakukan penafsiran intelektual terhadap simpulan yang telah diperoleh. Proses verifikasi meliputi: (1) nilai moral anak dalam cerita (2) pemilihan bacaan sesuai dengan teori perkembangan moral Kohlberg (3) struktur cerita.